

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya Guru dalam Pembelajaran PAI di SMAN 6 Banjarmasin yaitu;

a. Pemberian Motivasi Secara Terus-menerus (kontinyu)

Pemberian motivasi secara terus-menerus yang dilakukan oleh guru sudah terlasana. Dengan memberikan nasehat, cerita, pujian serta dengan memberikan metode belajar yang menarik sehingga peserta didik termotivasi/terdorong keinginannya untuk belajar. Baik disekolah maupun diluar sekolah.

b. Kemasan Materi yang Menarik dengan Menggunakan Media/Alat Pembelajaran

Kemasan materi yang menarik dengan menggunakan media/alat pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana. Media yang digunakan yaitu berupa video yang menarik dan alat pembelajaran berupa LCD, Laptop dan alat-alat praktik seperti boneka untuk praktik penyelenggaraan jenazah. Media/alat pembelajaran tersebut dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru.

c. Penggunaan Metode Belajar yang Bervariasi

Penggunaan metode belajar yang dilakukan guru sudah terlaksana dan juga cukup bervariasi yaitu diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok/diskusi, praktik dan demonstrasi.

d. Strategi Pembelajaran

Penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana, membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Antusias dari peserta didik makin meningkat dan suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan.

e. Pemberian Tugas

Pemberian tugas yang lakukan guru PAI sudah terlaksana. Tugas yang diberikan berupa tugas perorangan dan kelompok. Pemberian tugas merupakan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh peserta didik. hal ini guna menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

f. Pendidikan dengan Hukuman

Pendidikan dengan hukuman yang diberikan guru sudah terlaksana. Guru yang mengajar mata pelajaran PAI memberikan hukuman kepada peserta didik, yaitu berupa teguran, nasehat dan poin minus/pengurangan poin. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak melakukan kesalahan dan tidak mengulangi kesalahan yang mereka perbuat Serta meningkatkan kedisiplinan peserta didik di dalam maupun luar pembelajaran.

g. Evaluasi

Pemberian evaluasi yang dilakukan Guru PAI sudah terlaksana. Bentuk evaluasi yang diberikan kepada peserta didik yaitu tertulis, lisan dan perbuatan. Evaluasi tersebut yaitu dengan latihan, ulangan dan praktek. Hal ini cukup efektif dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan belajar peserta didik.

h. Pemberian Hadiah (reward)

Pemberian hadiah yang diberikan guru sudah terlaksana. Hadiah tersebut berupa pujian, motivasi dan memberikan kuota internet bagi nilai peserta didik yang tertinggi dikelas. Hal ini dilakukan guru agar peserta didik termotivasi untuk lebih giat belajar baik di dalam maupun luar sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembelajaran PAI di SMAN 6 Banjarmasin meliputi:

a. Faktor Guru yaitu Latar belakang dan Pengalaman Mengajar

Latar belakang guru yaitu; ibu Hj. Salamah, M.Pd lulusan S1 PAI IAIN Antasari Banjarmasin dan S2 Manajemen Pendidikan. Bapak M. Syarifudin, S.Pd yaitu lulusan S1 PAI IAIN Antasari Banjarmasin.

Latar belakang guru tersebut sesuai dengan profesinya yaitu mengajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan pengalaman mengajar guru-guru tersebut yaitu selama 28 tahun dan 3 tahun. Tentunya sudah berpengalaman mengajar dalam dunia pendidikan.

b. Faktor Peserta Didik yaitu Minat dan Perhatian

Peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran. Hanya saja ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru terhadap

pelajaran, bersuara cukup keras hingga dapat mengganggu teman yang lain, dan main hp pada jam pelajaran.

c. Faktor Fasilitas

Fasilitas yang ada di SMAN 6 Banjarmasin sudah memadai, seperti; LCD, papan tulis, alat-alat praktikan, buku perpustakaan dan lain-lain. Hanya saja pengadaan fasilitas seperti buku lebih dilengkapi lagi dan fasilitas penunjang lain lebih ditambah lagi.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan di SMAN 6 Banjarmasin nyaman dan kondusif, suasana di kelas menyenangkan, hubungan antara guru dan peserta didik cukup harmonis serta jauh dari kebisingan karena letak SMAN 6 Banjarmasin berada di dalam gang tepat disamping SMPN 5 Banjarmasin.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, kiranya penulis memberikan saran-saran yang sifatnya membangun, yaitu mengenai upaya guru dalam Pembelajaran PAI di SMAN 6 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah kiranya selalu memperhatikan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI karena guru tersebut merupakan fasilitator untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tanpa adanya upaya dari guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka sulit rasanya tujuan ini bisa tercapai.

2. Kepada guru PAI kiranya tidak pernah bosan berupaya dalam pembelajaran PAI agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.